

**MANAJEMEN SIARAN ACARA “KISAH RELIGI” DI RADIO  
RETJO BUNTUNG YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Nama :Fatchul Jannah**  
**NIM :11210076**

**Pembimbing:**

**Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.**  
**NIP. 19770528 200312 2 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1873 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN SIARAN ACARA " KISAH RELIGI " DI RADIO RETJO BUNTUNG  
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATCHUL JANNAH  
NIM/Jurusan : 11210076/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 September 2015  
Nilai Munaqasyah : 84,6 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

*TJR*

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.**  
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

*RK*

**Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.**  
NIP 19770528 200312 2 002

Penguji III,

*an*

**Saptoni, S.Ag., M.A.**  
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 9 Oktober 2015  
Dekan,





### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatchul Jannah  
NIM : 11210071  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Manajemen siaran acara "Kisah Religi" di Radio Retjo Buntung Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh


Yogyakarta, 21 September 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Pembimbing

  
Ristiana Kadarsih, S.Ag., M.A.  
NIP. 19770528 200312 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatchul Jannah

Nim : 11210076

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan maupun ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 September 2015

Yang menyatakan



Fatchul Jannah  
11210076

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta yang tak henti mendukung, mendoakan dan memberikan  
apa yang selalu penulis butuhkan.

Masku dan mbakku yang tak lelah menasehati dan mengingatkanku.

Keluarga besar yang ada di Temanggung.

Sahabat-sahabatku yang terhebat.

Teman-teman KPI 2011.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



# MOTTO

Pikiran yang besar, sebagaimana pikiran yang dimiliki para pemimpin sejati,  
memiliki tujuan.

Sementara pikiran orang-orang biasa hanya memiliki angan-angan.

Washington Irving



## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrohmanirrohim***

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti hari ini.

Skripsi dari penulis yang berjudul “Manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta” ini semoga menjadi bukti atas kerja keras dan sumbangan penulis bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang menjadi tempat penulis belajar menempuh perkuliahan strata satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kerja kerja keras sendirian namun sumbangsih dan bimbingan dari berbagai pihak juga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan yang luar biasa penulis ucapkan banyak terutama kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Machasin M.A

2. Dr. Nurjannah M.Si Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A selaku pembimbing skripsi yang tidak lelah sabar mengajarkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Khoiru Ummatin, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan arahan selama ini.
5. Hamdan Daulay, M.Si., M.A., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Nur Sumiyatun selaku TU Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu meluangkan waktu untuk melayani segala kebutuhan penulis.
7. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Orang tua tercinta, kakak dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis menyelesaikan studi.
9. Sahabatku KPI 2011, Sahabat terhebatku, Saver, dan JCM yang selalu mendukung dan menemani penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.



Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran dengan senang hati penulis terima. Semua skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penulis

Fatchul Jannah  
NIM.11210076



## ABSTRAKSI

Radio merupakan salah satu media yang banyak diminati oleh masyarakat. Di zaman sekarang ini banyak sekali radio yang muncul di tengah kalangan masyarakat. Radio Retjo Buntung adalah salah satu radio di wilayah Yogyakarta yang merupakan radio lokal bermitra radio keluarga, radio ini menyajikan banyak siaran acara untuk semua kalangan pendengar, mulai dari anak-anak, dewasa sampai orang tua. Salah satu acara yang memiliki ke-khasan bertema Islami adalah sebuah siaran drama yang diambil dari kisah kehidupan sehari-hari dengan tema religi yaitu “Kisah Religi”.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen pada siaran acara “Kisah Religi” Radio Retjo Buntung Yogyakarta. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui serta menjelaskan penerapan fungsi manajemen, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta. Teori yang digunakan adalah manajemen media penyiaran oleh Morisan, M.A. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan proses analisis data sampai menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, dapat dijelaskan bahwa manajemen siaran yang diterapkan dalam siaran acara “Kisah Religi” sudah menerapkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan pada siaran acara “Kisah Religi” menerapkan semua rencana mulai dari pra, produksi hingga paska. Pengorganisasian dalam acara ini meliputi pembagian kerja kru. Pengarahan merupakan tugas produser untuk mengarahkan serta member semangat kerja. Pengawasan yang dilakukan produser pada acara ini adalah dengan memantau serta mengadakan evaluasi.

Manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, hal dapat dilihat dari koordinasi antar kru dan respon masyarakat terhadap kemajuan yang dilakukan oleh kru siaran acara “Kisah Religi”

**Kata Kunci: Manajemen Siaran Radio, Morissan.**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i   |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....          | ii  |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....        | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....               | v   |
| HALAMAN MOTTO .....                    | vi  |
| KATA PENGANTAR .....                   | vii |
| ABSTRAK .....                          | x   |
| DAFTAR ISI .....                       | xi  |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>            |     |
| A. Penegasan Judul.....                | 1   |
| B. Latar Belakang.....                 | 4   |
| C. Rumusan Masalah .....               | 7   |
| D. Tujuan Penelitian .....             | 7   |
| E. Kegunaan Penelitian .....           | 7   |
| F. Kajian Pustaka.....                 | 8   |
| G. Kerangka Teori .....                | 10  |
| 1. Manajemen Siaran.....               | 10  |
| H. Metodologi Penelitian.....          | 21  |
| 1. Subjek dan Objek Penelitian.....    | 22  |
| 2. Teknik pengumpulan data.....        | 22  |
| 3. Analisis data.....                  | 24  |

|                |   |    |
|----------------|---|----|
|                | 4. Sistematika Pembahasan.....                              | 25 |
| <b>BAB II</b>  | <b>GAMBARAN UMUM SIARAN ACARA "KISAH RELIGI"</b>            |    |
|                | A. Profil Radio Retjo Buntung.....                          | 27 |
|                | B. Struktur Organisasi Radio Retjo Butung.....              | 28 |
|                | C. Diskripsi Siaran Acara "Kisah Religi".....               | 31 |
|                | D. Target Audiens .....                                     | 33 |
| <b>BAB III</b> | <b>MANAJEMEN SIARAN ACARA "KISAH RELIGI"</b>                |    |
|                | A. Penyajian Data.....                                      | 40 |
|                | 1. Perencanaan.....   | 42 |
|                | 2. Pengorganisasian.....                                    | 50 |
|                | 3. Pengarahan.....  | 52 |
|                | 4. Pengawasan.....  | 61 |
|                | B. Pembahasan Manajemen siaran acara "Kisah<br>Religi"..... | 66 |
| <b>BAB IV</b>  | <b>PENUTUP</b>  |    |
|                | A. Kesimpulan .....   | 74 |
|                | B. Saran-saran .....  | 76 |
|                | C. Penutup .....  | 76 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul **Manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta**, maka di bawah ini akan dijelaskan maksud dari judul, Manajemen Siaran Acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Manajemen Siaran

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris yaitu, *manage* dan dalam bahasa Latin *manus*, yang berarti: memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing.<sup>1</sup> Sedangkan manajemen yang didefinisikan oleh Stoner adalah manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 1.

<sup>2</sup> Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 127.

pendengar atau pemirsa di satu tempat.<sup>3</sup> Siaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang disiarkan.<sup>4</sup> Dalam skripsi ini, yang dimaksud manajemen siaran adalah penyiaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam rangka meningkatkan kualitas siaran radio dengan melibatkan bagian bagian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya serta bekerja untuk menyampaikan pesan kepada pendengar.

## 2. Acara Kisah Religi

Acara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan yang dipertunjukkan, diperundingkan, disiarkan atau diperlombakan.<sup>5</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia kisah adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi.<sup>6</sup> Sedangkan religi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah persoalan agama atau kesalehan yang diperoleh melalui pendidikan.<sup>7</sup> Secara bahasa, kata religi adalah kata kerja yang berasal dari kata benda *religion*, sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan aka adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia.<sup>8</sup> Dalam skripsi ini yang di maksud dengan acara kisah religi adalah acara yang berdurasi 30 menit pada setiap hari Senin pukul 09.00 – 09.45 dan 21.00-21.45 WIB yang menyangkan sebuah

---

<sup>3</sup> Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 43.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1116.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 443.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm 739.

<sup>8</sup> [Sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf](http://Sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf), diakses tanggal 1 Oktober 2015

peristiwa atau kejadian yang mengandung unsur keagamaan, khususnya agama Islam.

### 3. Radio Retjo Buntung

Radio dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia siaran pengiriman suara atau bunyi melalui udara.<sup>9</sup> Julian Newby dalam bukunya *inside broadcasting* menyebutkan, *radio is the brith of broadcasting* (radio adalah anak pertama dunia penyiaran).<sup>10</sup> Sedangkan Retjo Buntung adalah radio swasta untuk keluarga di Yogyakarta, acara yang dirancang mencakup semua umur sehingga layak untuk di dengarkan oleh anak-anak, remaja, dewasa , orang tua bahkan lanjut usia.

Kisah Religi adalah salah satu acara yang mengangkat tema Islami sebagai acuan dalam pembuatan naskah. Acara ini menceritakan kisah nyata dan fiksi kehidupan manusia yang kemudian dijadikan sebagai materi dalam acara yang berdurasi kurang lebih 45 menit. Disuguhkan dengan suasana sebaik mungkin sehingga pendengar dapat menikmati tanpa sulit memahami.

Dengan uraian di atas, manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta adalah penelitian tentang suatu proses manajemen yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai sasaran-sasaran radio Retjo Buntung Yogyakarta sebagai salah satu radio yang memiliki progam siaran yang bertema religi.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 719 .

<sup>10</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Professional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004), hlm. 15.



## B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mendukung percepatan penyampaian pesan kepada khalayak. Dapat dikatakan pesan yang dikirim melalui transmisi radio atau pemancaran hanya beberapa detik saja langsung diterima oleh pendengar (audiens), meskipun jarak antara sumber pengirim dan audiensi *relative* sangat jauh.<sup>11</sup>

Dalam ilmu komunikasi, radio lebih banyak dipahami dan dikaji sebagai media komunikasi massa (media massa), yang berisi pesan yang bersifat terbuka dan menyentuh khalayak yang luas (massa). Di dalam massa itu terdapat publik, karenanya radio disebut juga media publik. Siaran radio hanya bisa di tangkap oleh telinga, karenanya radio juga bisa disebut sebagai media dengar auditif (*auditive media*).<sup>12</sup> Sebagaimana internet, koran, majalah, dan televisi, radio adalah medium komunikasi massa yang dapat digunakan setiap orang untuk tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Dari sekian banyak media massa yang hadir di tengah khalayak luas, media radio menjadi salah satu media massa yang digunakan khalayak untuk mendapatkan informasi, sehingga radio menjadi salah satu media yang dipilih masyarakat. Fungsi radio sendiri adalah sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio juga menawarkan bermacam-macam hiburan yang menarik.

---

<sup>11</sup> Hidajayanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.63.

<sup>12</sup> Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 186.

<sup>13</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004), hlm. 5.

Peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat. Penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia dan faktor lain yang perlu diperhatikan adalah pendengar radio yang aktif.

Radio Retjo Buntung memiliki konten acara yang *universal*, di antaranya pesona 80, lentera hikmah, sapa remaja, siaga (bincang pagi), warta nada, pembacaan buku, Yogyakarta top hits, gita remaja dll. Salah satu dari acara yang ada pada radio Retjo Buntung adalah “Kisah Religi”.

“Kisah Religi” merupakan acara unggulan di Radio Retjo Buntung yang disajikan dengan cara berbeda. Pada radio lain acara yang bertema religi dikemas dengan bentuk tanya jawab atau *talkshow*, namun tidak pada Radio Retjo Buntung. Acara “Kisah Religi” pada radio Retjo Buntung memberikan kesan lain dan lebih menarik bagi pendengar yang ingin belajar tentang agama Islam, yakni disajikan dalam bentuk drama.

Acara “Kisah Religi” diputar dua kali dalam sehari, yaitu pada pukul 09.00 WIB dan 21.00 WIB. Mengingat bahwa sasaran pendengar dari Radio Retjo Buntung adalah semua kalangan, sehingga pemilihan waktu menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Radio Retjo Buntung.

Radio Retjo Buntung merupakan salah satu radio di Yogyakarta yang konsisten dengan mengusung mitra keluarga dalam setiap acaranya. Hampir setengah abad Retjo Buntung tidak mengubah format siarannya yaitu tetap dengan *positioning* “Citra Radio Keluarga”.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam penyelenggaraan siaran acara radio adalah pelaksanaan manajemen siaran yang baik. Program siaran yang berkualitas dan diproses secara professional tentu saja akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pendengarnya, terlepas dari kualitas acara tentunya membutuhkan sebuah manajemen yang baik. Dalam pelaksanaan tanggung jawab manajemennya, menejer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Sistem manajemen dalam organisasi bertujuan untuk memudahkan proses penyelenggaraan siaran radio agar dapat berjalan secara sistematis dan optimal. Pelaksanaan manajemen siaran yang sistematis akan berpengaruh terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan. Manajemen yang baik akan berdampak pada minat seseorang untuk mendengarkan radio. Sebuah stasiun radio untuk memiliki kualitas yang baik dalam siaran diperlukan adanya manajemen siaran karena hal ini yang menjadi titik tekan stasiun radio tersebut dikatakan berhasil.

Manajemen media radio inilah yang menjadi objek penelitian penulis, dilihat dari pentingnya fungsi manajemen dalam penyiaran radio membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen siaran acara “Kisah Religi “ di Radio Retjo Buntung Yogyakarta.

### C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sampai pada tahap pengawasan.

### E. Kegunaan Penelitian

Penyusun berharap ada manfaat yang diambil dari dalam penelitian ini, diantaranya:

#### 1. Kegunaan Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam disiplin ilmu Dakwah di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi para pengelola yang berkepentingan langsung dengan radio pada umumnya, khususnya pada Radio Retjo Buntung.

## F. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian tentang kajian teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>14</sup> Telaah pustaka berguna untuk membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Selain itu telaah pustaka dapat digunakan untuk melihat pendapat terkait dengan persoalan yang diteliti.<sup>15</sup>

Penelitian tentang “Manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta”, belum pernah diteliti sebelumnya. Adapun penelitian tentang manajemen yang terkait dengan radio, di antaranya:

1. *Manajemen acara siaran “KOLAG” di Radio Star FM Yogyakarta*, oleh Ummu Hani Mulyaningrum. Penelitian ini menjelaskan mengenai manajemen siaran “KOLAG” dengan memanfaatkan enam unsur yaitu: sumber daya manusia (*men*), kondisi keuangan (*money*), cara yang digunakan untuk mencapai tujuan (*methods*), bahan-bahan yang dikuasai (*materials*), alat atau perkakas untuk produksi (*machines*), dan pemasaran, tempat siaran dan pengawasan (*controlling*). Adapun unsur pendukung lain yaitu SDM (sumber daya manusia) yang dijadikan sebagai jati diri acara “KOLAG” dan pembeda dari acara lain yang bertujuan membidik anak gaul. Hasil dari penelitian ini adalah, SDM menjadi unsur yang utama dalam pengembangan acara “KOLAG” di radio Star FM adapun unsur lain adalah konsep narasumber sebagai

---

<sup>14</sup> Zaskatji Abdul Salam, dkk., *Pedoman Penelitian IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1996), hlm. 21.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

objek yang menyiarkan islam lewat Radio Star FM. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.<sup>16</sup>

2. Penelitian yang disusun oleh Syamsu Tajri, dengan judul *Manajemen penyiaran program Lentera Hikmah di Radio Global FM Yogyakarta*.

Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana pentingnya manajemen penyiaran yang disertai dengan sumber daya yang ada guna mengoptimalkan suatu organisasi yang berjalan untuk mencapai tujuan. Hasil dari penelitian ini adalah tahap perencanaan yang mengacu pada beberapa aspek. Pada tahap pengorganisasian mengacu pada manajemen yang ditetapkan Radio Global FM, sehingga tidak terdapat struktur khusus yang mengikat orang-orang di dalam program lentera hikmah, dan cara penggerakan dilakukan dengan pemberian motivasi menjalin komunikasi dan perbaikan fasilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.<sup>17</sup>

3. Penelitian yang disusun oleh Zaka Fatikh Udhma, dengan judul *Manajemen siaran acara dunia anak di Radio Fast FM Magelang*.

Pada penelitian ini membahas tentang penerapan fungsi manajemen pada acara Dunia Anak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pada acara Dunia Anak menerapkan fungsi manajemen mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dan sudah terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan

---

<sup>16</sup> Ummu Hani Mulyaningrum, *Manajemen Siaran "Kolag" di Radio Star FM Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2008.

<sup>17</sup> Syamsu Tajri, *Manajemen Program "Lentera Hikmah" di Radio Global FM Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2007.

adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan *interview*.<sup>18</sup>

Kajian pustaka di atas menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan aktifitas dan manajemen penyiaran dengan fungsinya masing-masing, pada skripsi ini penulis memfokuskan pada manajemen siaran acara “Kisah Religi”, karena dari cerita yang dikemas dapat menciptakan kesan yang berbeda dalam pembelajaran atau pemahaman agama islam.

## G. Kerangka Teori

### 1. Manajemen siaran

Dalam kegiatan penyelenggaraan penyiaran pada lembaga penyiaran diperlukan suatu manajemen, yaitu manajemen penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:<sup>19</sup>

- a. Perencanaan (*planning*).
- b. Pengorganisasian (*organizing*).
- c. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*).
- d. Pengawasan (*controlling*).

Manajemen dalam meningkatkan aktivitas penyiaran radio merupakan proses yang kompleks, berhubungan dengan sistem lain di lingkungan luarnya karena penyiaran suka tidak suka berhubungan langsung dengan publik.

---

<sup>18</sup> Zaka Fatikh Udhma, *Manajemen Siaran Acara Dunia Anak di Radio Fast FM Magelang*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

<sup>19</sup> Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi*, hlm. 138.

Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada pilar yang merupakan fungsi vital yang dimiliki media penyiaran. Setiap langkah dalam manajemen penyiaran harus dilakukan pendekatan baik manajemen maupun penyiaran sebagai salah satu bentuk proses komunikasi media massa. Hal yang penting diperhatikan adalah sejauh mana komponen-komponen itu diakumulasikan dalam proses pelaksanaan yang sistematis dan terpadu, dengan memperhatikan keempat unsur diatas.

Berbagai batasan dituliskan oleh penulis mengenai empat fungsi manajemen. Batasan-batasan tersebut, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>20</sup>

Tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana organisasi atau perusahaan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang dimana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk menimbulkannya. Tujuan organisasi merupakan pernyataan

---

<sup>20</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.



tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang tetapi dimaksudkan untuk dicapai diwaktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi atau perusahaan. Jadi, dua unsur penting tujuan adalah:<sup>21</sup>

- a. Hasil akhir yang akan diinginkan diwaktu mendatang dengan mengarahkan.
- b. Usaha atau kegiatan saat ini.

Penentuan tujuan perusahaan harus dinyatakan dengan jelas dan harus disesuaikan dengan kesanggupan yang ada bukan saja berlaku untuk perusahaan secara keseluruhan, tetapi bagi setiap bagian, seksi atau unit aktivitas perusahaan. Jadi, bagi setiap bagian atau seksi perusahaan harus ditentukan apa yang menjadi tujuannya. Tujuan tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.<sup>22</sup>

Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilahan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan siapa.<sup>23</sup>

Perencanaan adalah kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam administrasi. Rencana merupakan serangkaian keputusan

---

<sup>21</sup> Morisson, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 132.

<sup>22</sup> M. Manullang, *Dasar Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2012), hlm. 52.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 52.

sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Rencana yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan (*goal oriented*). Rencana secara jelas mengemukakan :<sup>24</sup>

- a. Apa yang akan dicapai, berkenaan dengan penentuan tujuan.
- b. Mengapa hal itu perlu dilakukan, berkenaan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan.
- c. Bagaimana akan dilaksanakan, berkenaan dengan bilamana akan dilaksanakan, berkenaan dengan prosedur kerja, sasaran dan biaya.
- d. Bilamana akan dilaksanakan, berkenaan dengan penjadwalan kerja atau pelaksanaan kegiatan, pentahapan kegiatan sampai dengan selesai.
- e. Siapa yang akan melaksanakan, berkenaan dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
- f. Mengadakan penilaian, berkenaan dengan kegiatan, mana yang telah selesai, sedang dan akan diselesaikan.
- g. Kemungkinan-kemungkinan apa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuaian dan perubahan rencana.

Maksud dari penetapan tujuan media penyiaran adalah agar dapat dikoordinasikan dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh departemen dan individu dengan tujuan utama media penyiaran.

---

<sup>24</sup> A.W. Widjata, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hlm. 8.

Pada saat tujuan media penyiaran ditetapkan, maka tujuan dari berbagai departemen bersangkutan dapat direncanakan dan dikembangkan. Tujuan individu harus memberikan kontribusinya pada pencapaian tujuan departemen yang pada gilirannya tujuan departemen harus sesuai pula dengan tujuan departemen lainnya dan tujuan umum media penyiaran bersangkutan.<sup>25</sup>

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.<sup>26</sup> Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. *Departementalisasi* merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.<sup>27</sup> Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 133.

<sup>26</sup> Morisson. M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.142

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 142.

pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.<sup>28</sup>

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.<sup>29</sup> Organisasi formal, sebenarnya tidak lain daripada organisasi statis, yaitu suatu sistem kerja sama dilakukan oleh dua orang atau lebih dan koordinasi dengan sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi informal merupakan kumpulan hubungan antar perorangan tanpa tujuan bersama yang disadari meskipun pada akhirnya hubungan-hubungan yang tidak disadari itu untuk bersama.

Selain organisasi, sumber daya manusia (SDM ) yang terlibat idealnya berpotensi terjun di tiga aktivitas utama pada radio yaitu:<sup>30</sup>

- a. Siaran secara regular antara 18 sampai 24 jam per hari sejak dini hari hingga tengah malam
- b. Memproduksi paket siaran khusus seperti iklan, *infotainment*, dan *talk show*.

---

<sup>28</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 167.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.168.

<sup>30</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2012), hlm. 199.

c. Menjadi *event organizer* temu penggemar serta beragam aktivitas kependengaran seperti pembentukan klub olahraga, pentas musik, dan peluncuran produk.

### 3. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif.<sup>31</sup>

Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting, yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.<sup>32</sup> Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.<sup>33</sup>

Adapun empat fungsi pengarahan diantaranya adalah:

#### a. Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan

<sup>31</sup> Morisson. M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.154.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 154.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm.154.

memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan.<sup>34</sup>

Dengan demikian, manajer umum harus menyadari kebutuhan masing-masing individu karyawan serta mampu menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif. Kebutuhan dasar karyawan mencakup kompensasi yang memadai dan pemberian insentif, kondisi kerja yang aman dan sehat, rekan kerja yang ramah serta yang kompeten dan adil.<sup>35</sup>

b. Kepemimpinan

Pemimpin yang berhasil atau sering disebut dengan pemimpin efektif mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan, seperti kharisma, berpandangan ke depan, dan keyakinan diri. Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja dan tingkat prestasi karyawan.<sup>36</sup> Pandangan tentang perilaku kepemimpinan memusatkan pada gaya pemimpin dalam hubungannya dengan bawahan.

Menurut Stoner, kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.154.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 155.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Pemberian pengaruh maksudnya adalah pemimpin dapat mempengaruhi bagaimana bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya.<sup>37</sup>

### c. Komunikasi

Komunikasi adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pemimpin agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>38</sup>

Komunikasi, sebagai suatu proses dimana orang-orang bermaksud memberikan pengertian-pengertian melalui pengiringan berita secara simbolis, dapat menghubungkan para anggota berbagai satuan organisasi yang berbeda dan bidang yang berbeda pula, sehingga sering disebut dengan rantai pertukaran informasi.<sup>39</sup>

Manajer umum harus berkomunikasi kepada bawahannya mengenai informasi yang mereka

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm 157.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 155.

<sup>39</sup> T.Handoko., hlm. 372.

butuhkan. Karyawan membutuhkan informasi mengenai apa yang diharapkan atas diri mereka. Rincian tugas (*job description*) secara tertulis dapat digunakan sebagai panduan umum bagi karyawan, namun terkadang mereka membutuhkan informasi spesifik terkait dengan peran yang harus dilakukan dalam pekerjaan atau rencana ini.<sup>40</sup>

#### d. Pelatihan

Perusahaan memilih karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu.<sup>41</sup>

Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan moral karyawan dan stasiun

---

<sup>40</sup>Morisson. M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* , (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 155.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 158.



penyiaran memperoleh keuntungan karena mendapatkan karyawan yang lebih cakap dan mahir.<sup>42</sup>

#### 4. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia dan pengarahan yang telah dilaksanakan secara efektif.<sup>43</sup>

Sesuai dengan batasan-batasan yang ada, maka pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai rencana semula.<sup>44</sup>

Jelas kiranya, dari berbagai batasan pengawasan di atas bahwa tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat benar-benar merealisasi tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan sesuai dengan intruksi yang telah dikeluarkan, dan

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 159.

<sup>44</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University pers, 2012), hlm.173.

untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu maupun waktu-waktu yang akan datang.<sup>45</sup>

Selanjutnya, ada dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja manajemen stasiun penyiaran adalah efisiensi dan efektivitas.

Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Manajer yang dapat meminimumkan biaya penggunaan sumber-sumber daya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan disebut menejer yang efisien.<sup>46</sup>

Menurut ahli manajemen Peter Druker, efektifitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing this right*). Bagi para manajer, pertanyaan yang paling penting adalah bukan bagaimana melakukan pekerjaan dengan benar, tetapi bagaimana menemukan pekerjaan yang benar untuk dilakukan, dan memusatkan sumber daya dan usaha pada pekerjaan tersebut.<sup>47</sup>

## H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah

---

<sup>45</sup> *Ibid.* hlm. 173

<sup>46</sup> Morisson, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 160.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 161

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang pelaku yang dapat diamati.<sup>48</sup>

## 1. Subjek

Subjek dalam penelitian dimaksud untuk memperoleh data, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat dalam manajemen penyiaran “Kisah Religi” yang ada di Radio Retjo Buntung Yogyakarta, adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam acara “Kisah Religi” yang meliputi produser, sutradara, penulis naskah, pemain drama (salah satu) dan orang-orang yang mendukung program tersebut.

Objek penelitian adalah sesuatu yang ingin diteliti atau data apa yang ingin dikumpulkan. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen siaran yang dilakukan Radio Retjo Buntung dalam acara “Kisah Religi” yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, sampai pada tahap pengawasan.

## 2. Teknik pengumpulan data

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama pengamatan dan pendengaran. Observasi dapat diartikan sebagai pencatat atau

---

<sup>48</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 4.

pengamat terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan juga dapat diartikan dengan pengamatan bebas.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan berkunjung ke stasiun radio Retjo Buntung Yogyakarta, di sana akan dilakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi di dalam stasiun radio tersebut seperti rapat, kinerja personal, dan pelaksanaan program “Kisah Religi”

b. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>50</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*).<sup>51</sup> Wawancara mendalam adalah metode yang selaras dengan prespektif interaksionisme simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Askara, 1989), hlm.321.

<sup>50</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

<sup>51</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm. 175.

mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan mereka yang terlibat dalam manajemen siaran acara “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta yang dapat dimintai keterangannya.

c. Metode dokumentasi

Teknik ini banyak penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum Radio Retjo Buntung Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, format siarannya yang mendukung penelitian ini, mengenai dokumentasi yang dibutuhkan peneliti bahan tertulis seperti agenda dokumen-dokumen administrasi, evaluasi program. Guna mendukung penelitian ini digunakan buku, jurnal, tulisan-tulisan di internet yang berkaitan dengan masalah manajemen.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan. Tahap analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

---

<sup>52</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 183

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus atau faktor-faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>53</sup>

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sebelum penyusunan skripsi secara menyeluruh, maka perlu disusun terlebih dahulu sistematika pembahasan untuk mempermudah dan memahami skripsi ini. Adapun rincian dan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

---

<sup>53</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martani, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hlm.210.

BAB II: Berisi tentang gambaran umum Radio Retjo Buntung, di dalamnya mencakup sejarah dan perkembangan acara “Kisah Religi”, visi misi siaran acara “Kisah Religi” dan format siaran acara “Kisah Religi”.

BAB III: Tahapan-tahapan manajemen penyiaran program acara “kisah religi”, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan

BAB IV: Penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan kata penutup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan penelitian serta memaparkan hasil mengenai “Manajemen siara acara “Kisah Religi’ di Radio Retjo Buntung Yogyakarta”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

Secara umum proses perencanaan yang dilakukan oleh bagian produksi siaran acara “Kisah Religi” telah memiliki manajemen perencanaan yang matang. Pada tiap-tiap bagian telah memiliki persiapan yang matang, hal tersebut dapat dilihat dengan terlaksananya kegiatan dengan baik dan lancar. Pada bagian perencanaan telah melakukan langkah-langkah perencanaan meliputi penentuan sasaran pendengar, tema pada setiap serialnya, sampai kepada penetapan anggaran yang dilakukan oleh seluruh tim siaran acara “Kisah Religi”. Menguji dan merevisi rencana yang sudah ditetapkan dilakukan untuk mengetahui kesalahan sejak awal agar segera diperbaiki. Pada tahap akhir perencanaan adalah pelaksanaan meminta persetujuan dari semua pihak yang terkait sebelum semua perencanaan dijalankan.

Adapun waktu pemutarannya adalah dua kali dalam sehari, yaitu pada jam Sembilan siang dan malam, hal ini dilakukan agar pendengar mudah mengingat acara “Kisah Religi”



## 2. Pengorganisasian

Secara keseluruhan pengorganisasian produksi siaran acara “Kisah Religi” telah berjalan sesuai yang telah ditentukan, dan masing-masing personil telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan job deskripsi serta wewenang masing-masing.

Organisasi yang bergaya santai dipilih dalam acara “Kisah Religi”, namun begitu bukan berarti anggota yang terlibat didalamnya bisa melakukan hal sesuai kemauan sendiri. Tetap ada ketegasan yang dilakukan oleh produser selaku penanggung jawab acara “Kisah Religi”.

## 3. Pengarahan

Proses pengarahan yang ada dalam siaran acara “Kisah Religi” adalah proses yang dilakukan produser guna meningkatkan kualitas kerja masing-masing personil, sehingga mampu bekerja secara maksimal, serta tahapan-tahapan yang dilalui dalam proses produksi.

Pengarahan biasanya dilakukan dengan mengutamakan kedekatan emosional, memahami masing-masing individu baru kemudian memberikan masukan untuk terus lebih baik dalam melakukan tugasnya.

## 4. Pengawasan

Masukan dari pendengar kepada kru merupakan langkah pengawasan terhadap hasil produksi, dengan demikian hasil produksi dapat diterima oleh masyarakat secara luas. Evaluasi untuk pelajaran produksi selanjutnya dilakukan oleh kru baik secara kondisional ataupun

secara mingguan, dengan melihat kesalahan atau kekurangan pada produksi yang sebelumnya.

## **B. SARAN-SARAN**

Kepada kru acara “Kisah Religi” pada khususnya, serta kepada seluruh bagian di Radio Retjo Buntung untuk terus melakukan terobosan baru yang dapat meningkatkan kualitas setiap acara yang disiarkan terlebih pada acara “Kisah Religi” diharapkan adanya pengawasan pada tiap tahapan manajemen siaran, serta terus meningkatkan kreatifitas dalam rangka mempertahankan pendengar agar setia mendengarkan siaran acara “Kisah Religi”. Walau demikian, siaran acara “Kisah Religi” telah sedikit banyak memberikan warna pada khasanah dakwah Islam yang variatif dan kreatif. Siaran acara “Kisah Religi” merupakan drama radio yang menarik bagi masyarakat. Drama radio yang berisi tentang tauladan serta dipercantik dengan efek serta lagu dan tema yang mendapatkan tempat spesial dihati pendengar, sehingga perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.

## **C. KATA PENUTUP**

Puji syukur kehadirat Ilahi yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, berusaha memaparkan sebaik mungkin dari apa yang penulis

teliti, namun manusia hanya mampu berusaha, sedangkan penentu segala dari usaha adalah Allah SWT. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan demi perbaikan dalam skripsi ini,

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta kepada seluruh pembaca umumnya, juga mampu menjadi bahan evaluasi serta memberi masukan kepada Radio Retjo Buntung Yogyakarta.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga apa yang mereka lakukan mendapatkan ridho serta diberkahi oleh Allah SWT, serta menghitungnya sebagai ibadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011
- A.W. Widjata, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bima Aksara, 1987
- Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Enawati waridah, *EYD Ejaan yang Disempurnakan dan seputar kebahasaan-Indonesiaan*, Bandung: Ruang kata, 2013.
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, alih bahasa, J. Smith, D. F. M, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Hadani Nawawi dan Mimi Martani, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002.
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, Jakarta: Kencana, 2004
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada Pers University, 2012.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004.
- Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Meleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rmaja Rosdakarya, 1993
- Rosady Ruslan, *Manajemen dan Humas Komunikasi: (Konsepsi dan Aplikasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998
- Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian: suatu Pedekatan Praktek*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1989.
- T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPF, 2009.

**Skripsi**

- Syamsu Tajri, *Manajemen Program "Lentera Hikmah" di Radio Global FM Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2007

Ummu Hani Mulyaningrum, *Manajemen Siaran “Kolag” di Radio Star FM Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2008

Zaka Fatikh Udhma, *Manajemen Siaran Acara Dunia Anak di Radio Fast FM Magelang*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014

**Internet**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : FATCHUL JANNAH
2. NIM/Jurusan : 11210076/KPI
4. Judul Proposal : MANAJEMEN SIARAN ACARA " KISAH RELIGI " DI RADIO RETJO BUNTUNG YOGYAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 30 Juni 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

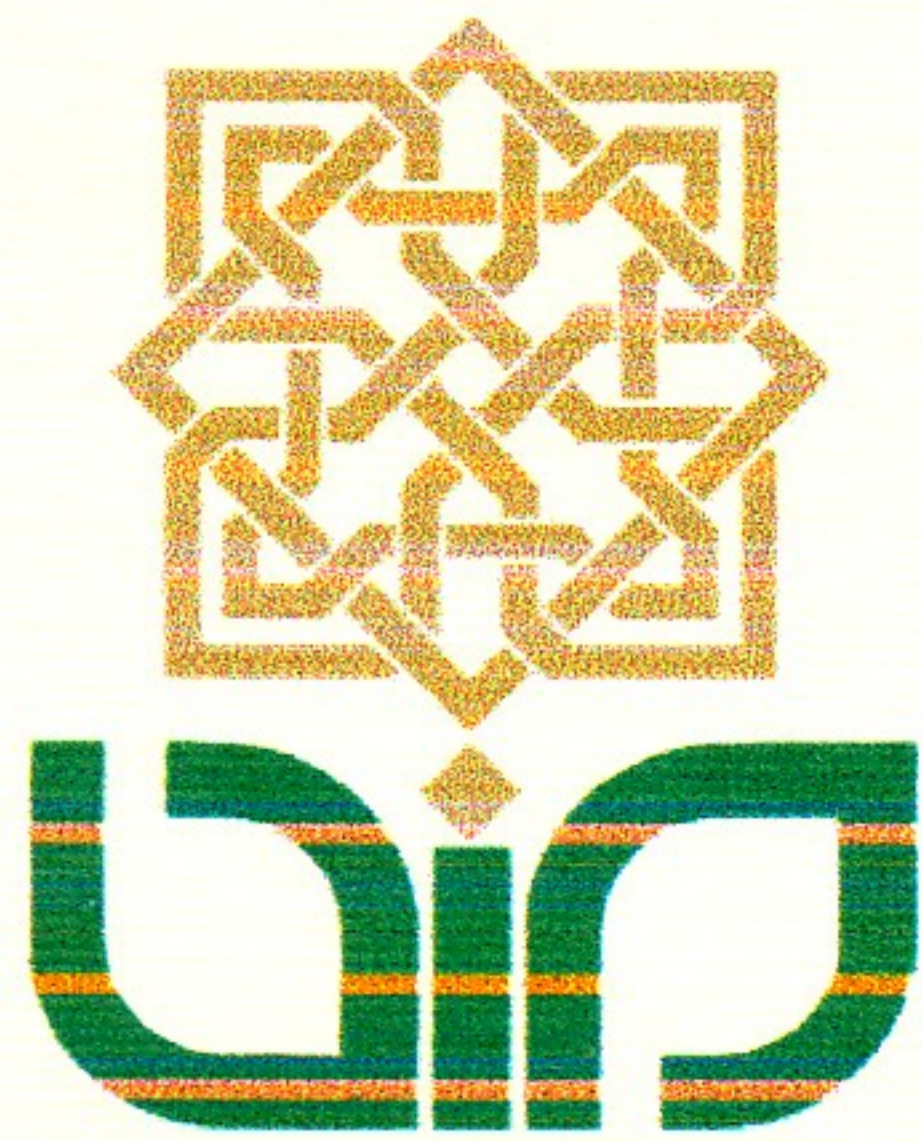
Ketua Jurusan,

**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Pembimbing,

**Rištiana Kadarsih, S.Sos., M.A.**  
NIP 19770528 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015,  
Menyatakan :

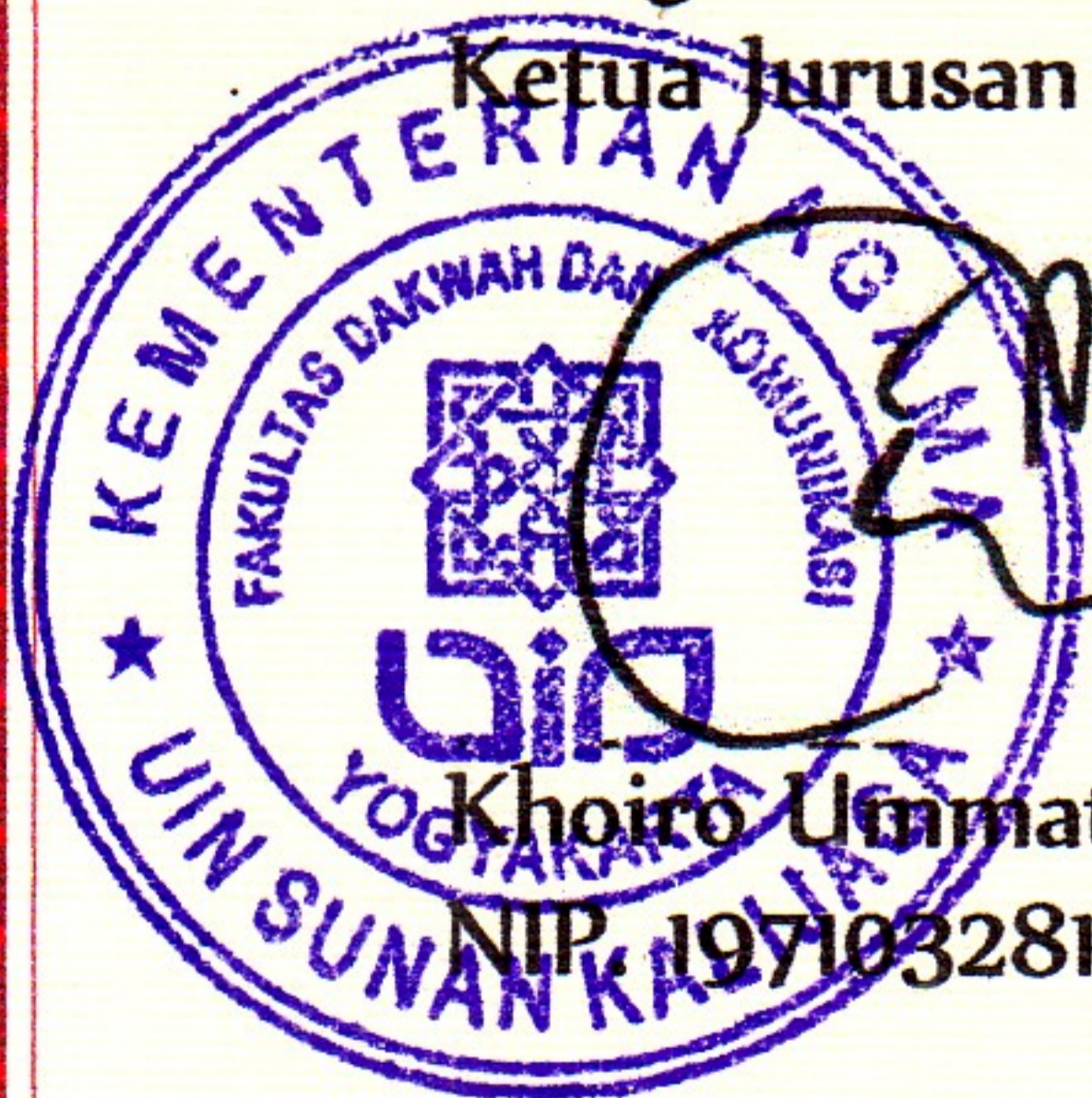
Nama : Fatchul Jannah  
NIM : 11210076  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di BTKP Yogyakarta dengan nilai A  
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Ketua Panitia pelaksana



Khoirul Ummatin, S.Ag, M.Si  
NIP. 197103281997032001

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.  
NIP.198403072011011013



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kartu Tanda Mahasiswa



FATCHUL JANNAH

11210076

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Berlaku s.d.  
31 Agustus 2019

Rektor,

*Musa Asy'arie*  
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
NIP. 19511231 198003 1 018





# Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |



Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

NIM : 11210076

TA : 2015/2016

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

NAMA : FATCHUL JANNAH

SMT : SEMESTER GANJIL

NAMA DPA : Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.

| No. | Nama Mata Kuliah    | SKS | Kls | Jadwal Kuliah             | No. Ujian | Pengampu          | Paraf UTS | Paraf UAS |
|-----|---------------------|-----|-----|---------------------------|-----------|-------------------|-----------|-----------|
| 1   | Skripsi/Tugas Akhir | 6   | P   | MIN 12:30-17:30 R: FD-114 | 0         | RISTIANA KADARSIH | ...       | ...       |

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/12

Yogyakarta, 25/08/2015

Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

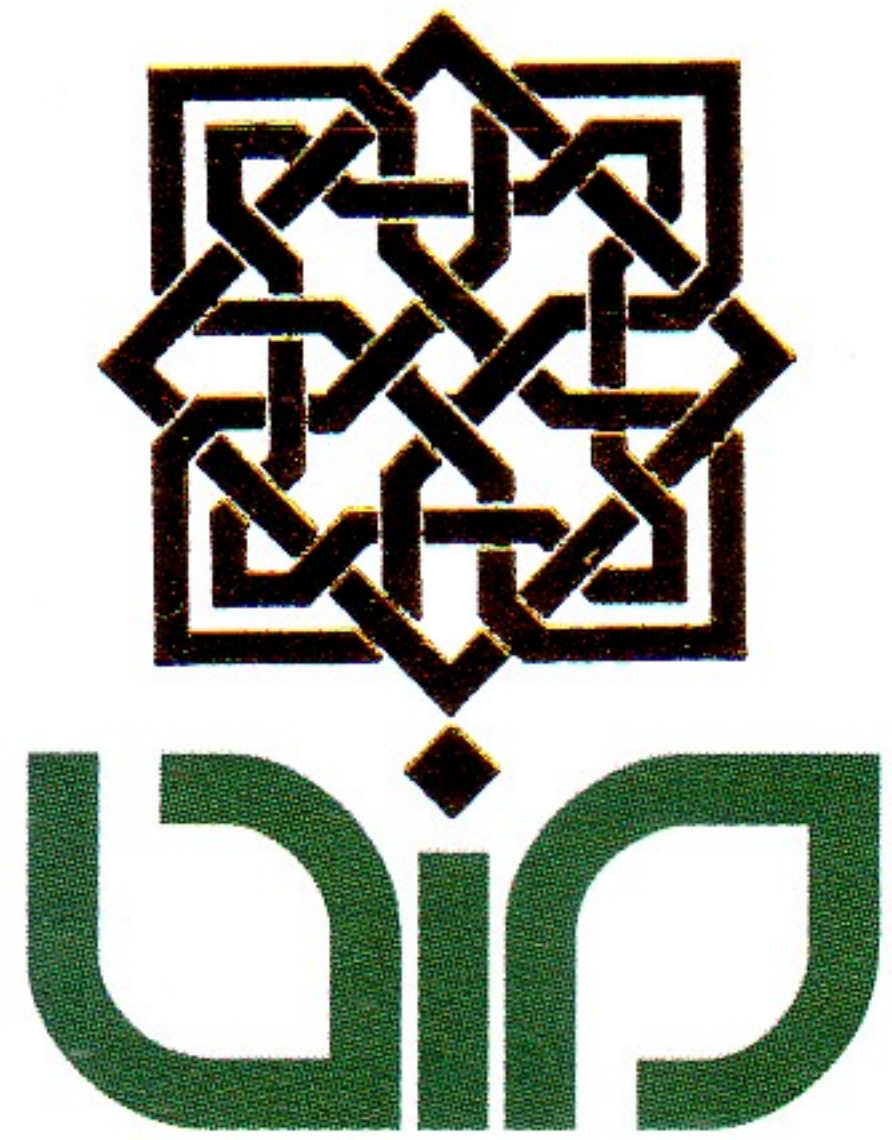
FATCHUL JANNAH

NIM: 11210076



Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.

NIP: 19661209 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.515/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fatchul Jannah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 25 Desember 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 11210076  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Gedongkiwo 4  
Kecamatan : Mantriweron  
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,96 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

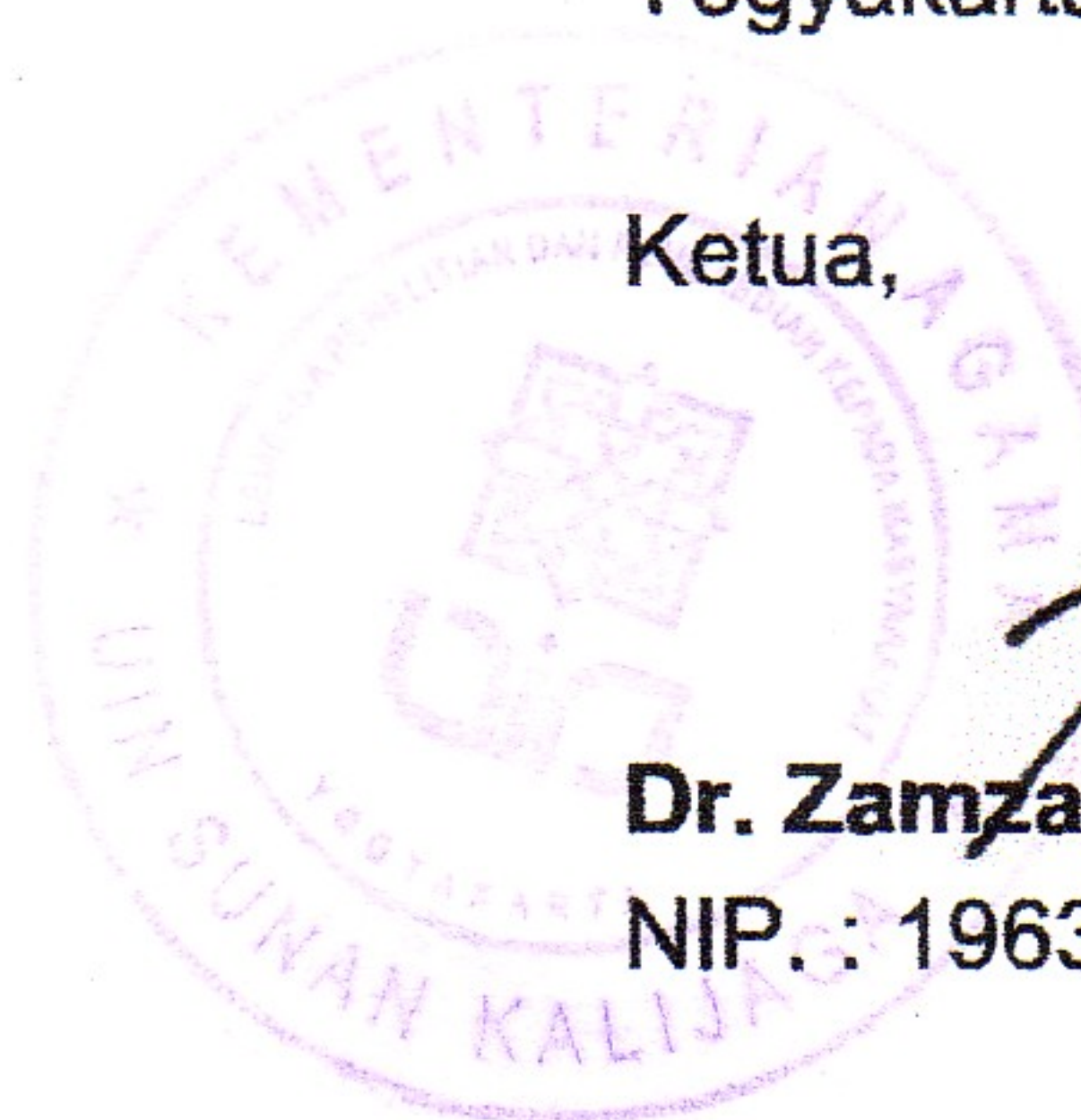


Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

  
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan di bawahini:

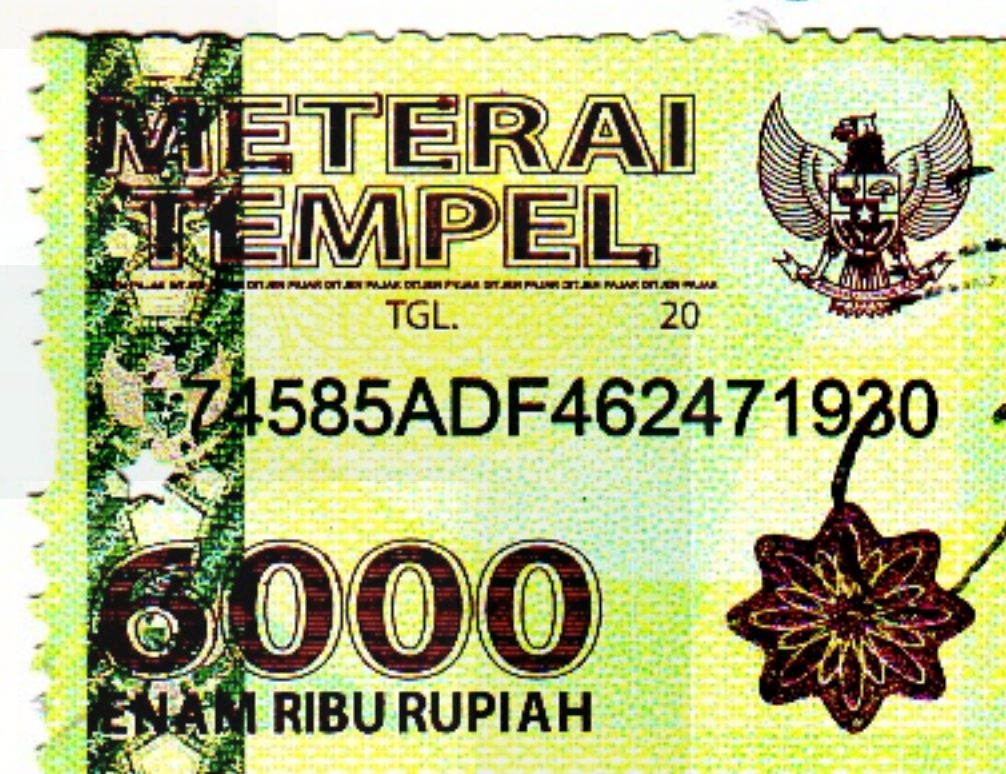
Nama : Fatchul Jannah  
NIM : 11210076  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi


Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Yang menyatakan,



  
Fatchul Jannah  
NIM 11210076

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/969.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Fatchul Jannah

تاريخ الميلاد : ٢٥ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ فبراير ٢٠١٥،  
وحصلت على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٥١  | فهم المسموع                          |
| ٦٠  | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣٤  | فهم المقروء                          |
| ٤٨٣ | مجموع الدرجات                        |

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ فبراير ٢٠١٥

المدير  
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/969.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fatchul Jannah**  
Date of Birth : **December 25, 1994**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 6, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | <b>37</b>  |
| Structure & Written Expression | <b>42</b>  |
| Reading Comprehension          | <b>44</b>  |
| <b>Total Score</b>             | <b>410</b> |

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*

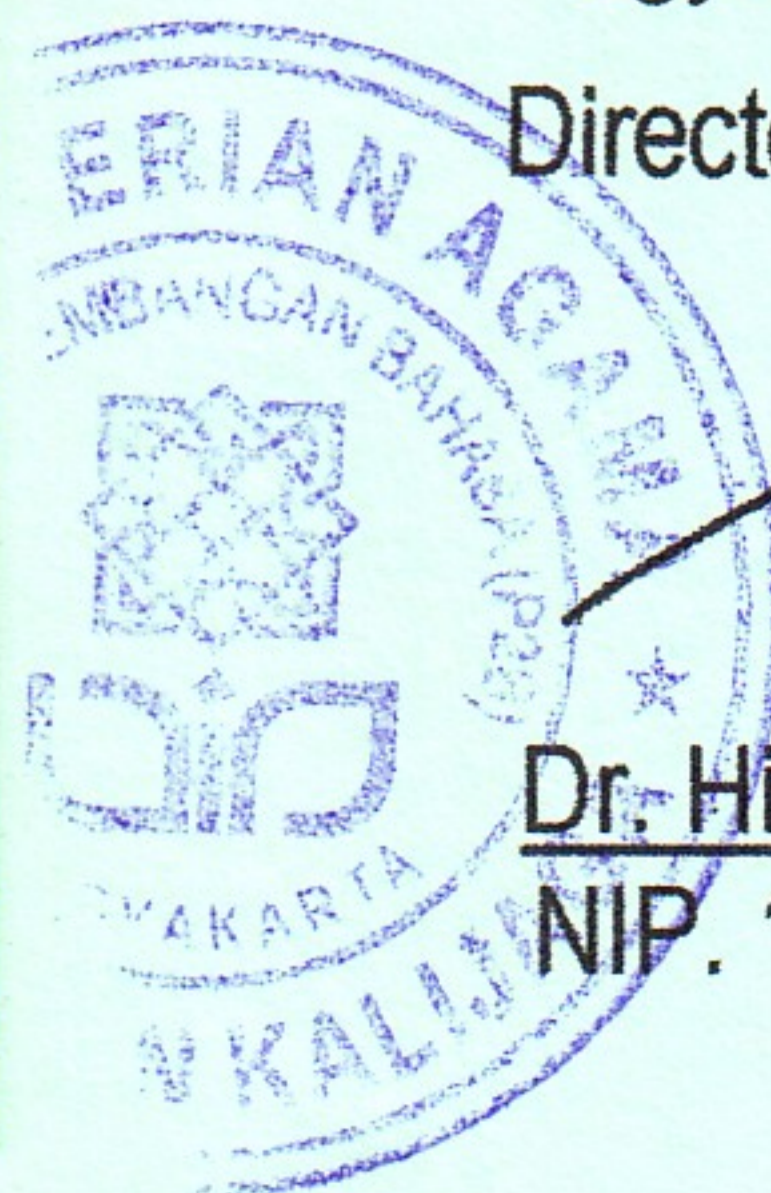


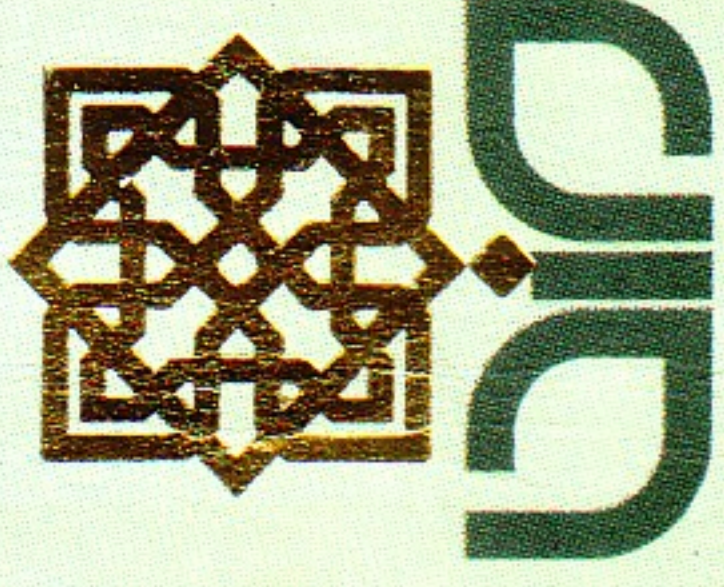
Yogyakarta, February 11, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Fatchul Jannah  
NIM : 11210076  
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH  
MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.08/03.23/PP.01.1/026/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah ..... Assalaam  
..... Kranggan ..... menerangkan bahwa :

nama : **FATCHUL JANNAH**  
tempat dan tanggal lahir : Temanggung, 25 Desember 1994  
nama orang tua : Slamet  
madrasah asal : MA. Assalaam Kranggan  
nomor induk : 1102

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Temanggung, 16 Mei ..... 2011

Kepala Madrasah,

Drs. H. Muflih Wahyanto

NIP. ....

**MA 110017953**

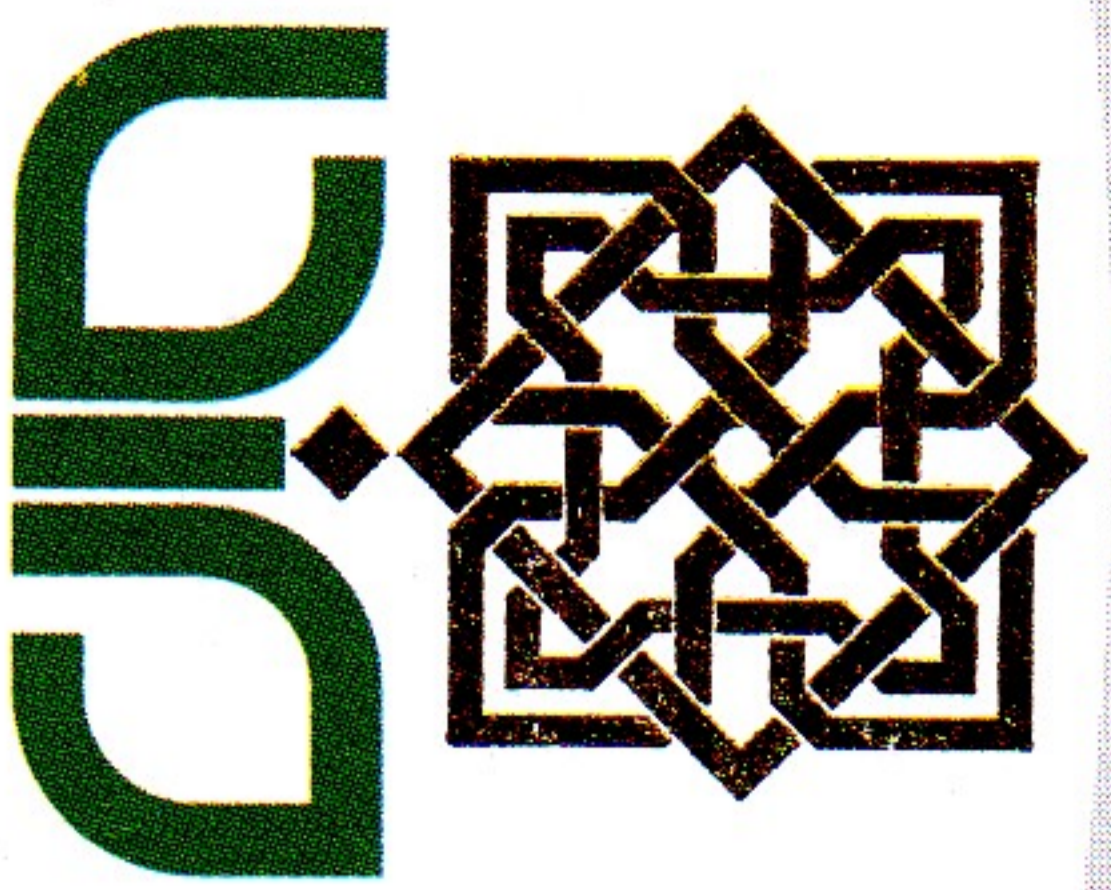




# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : FATCHUL JANNAH  
 NIM : 11210076  
 Fakultas : DAKWAH  
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

| No                 | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1                  | Microsoft Word        | 100       | A     |
| 2                  | Microsoft Excel       | 60        | C     |
| 3                  | Microsoft Power Point | 100       | A     |
| 4                  | Internet              | 60        | C     |
| Total Nilai        |                       | 80        | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

Yogyakarta, 30 Desember 2011

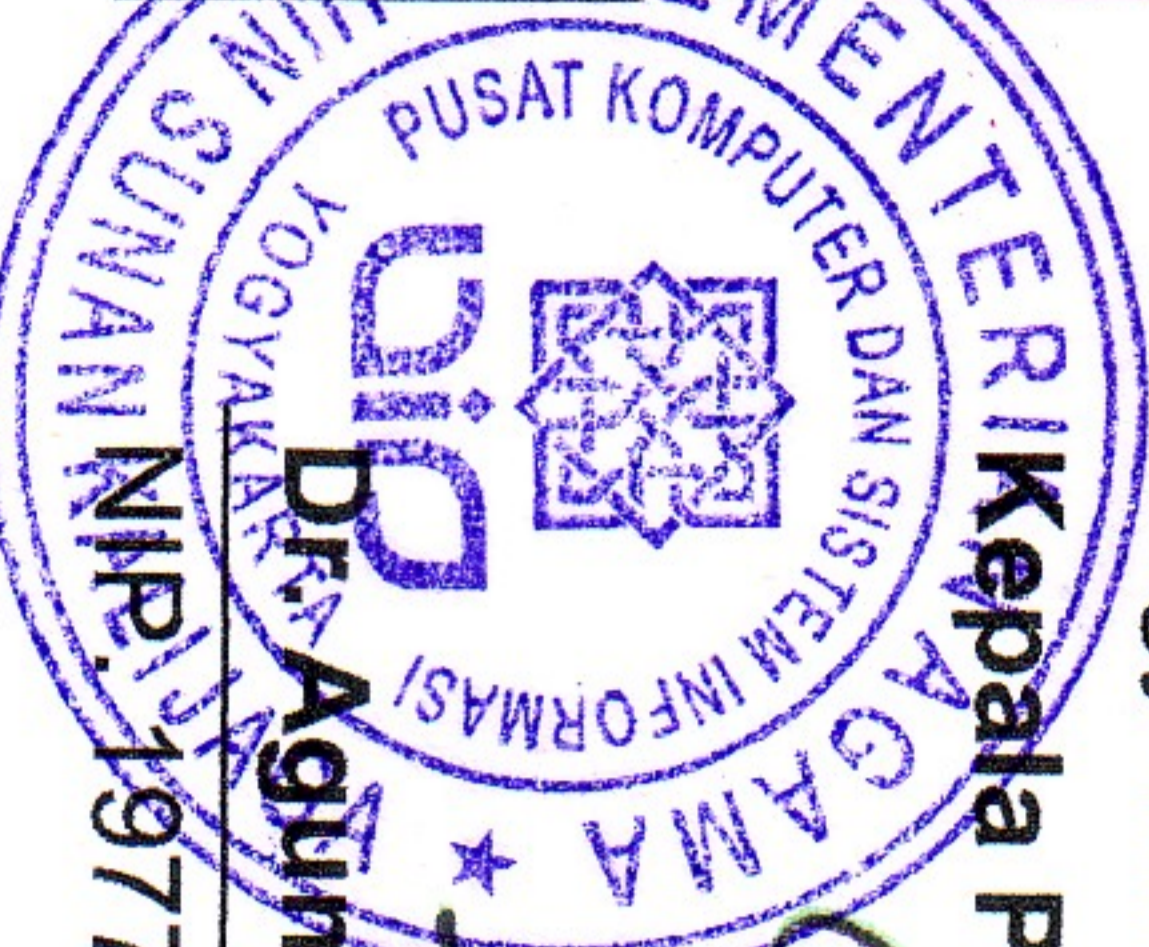
KEPALA PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**Kepala PKSI**

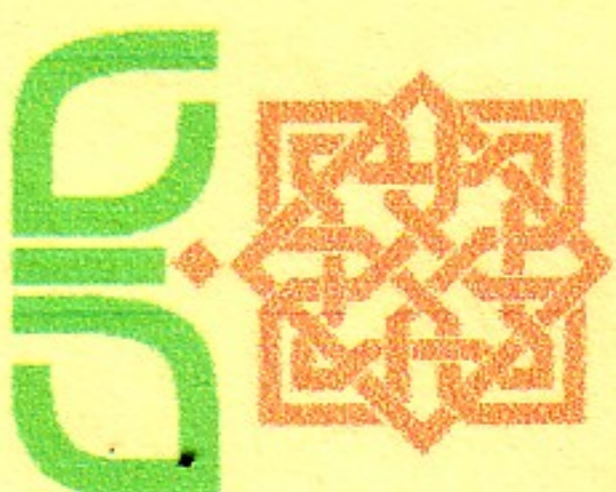
*[Signature]*  
**Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

# S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

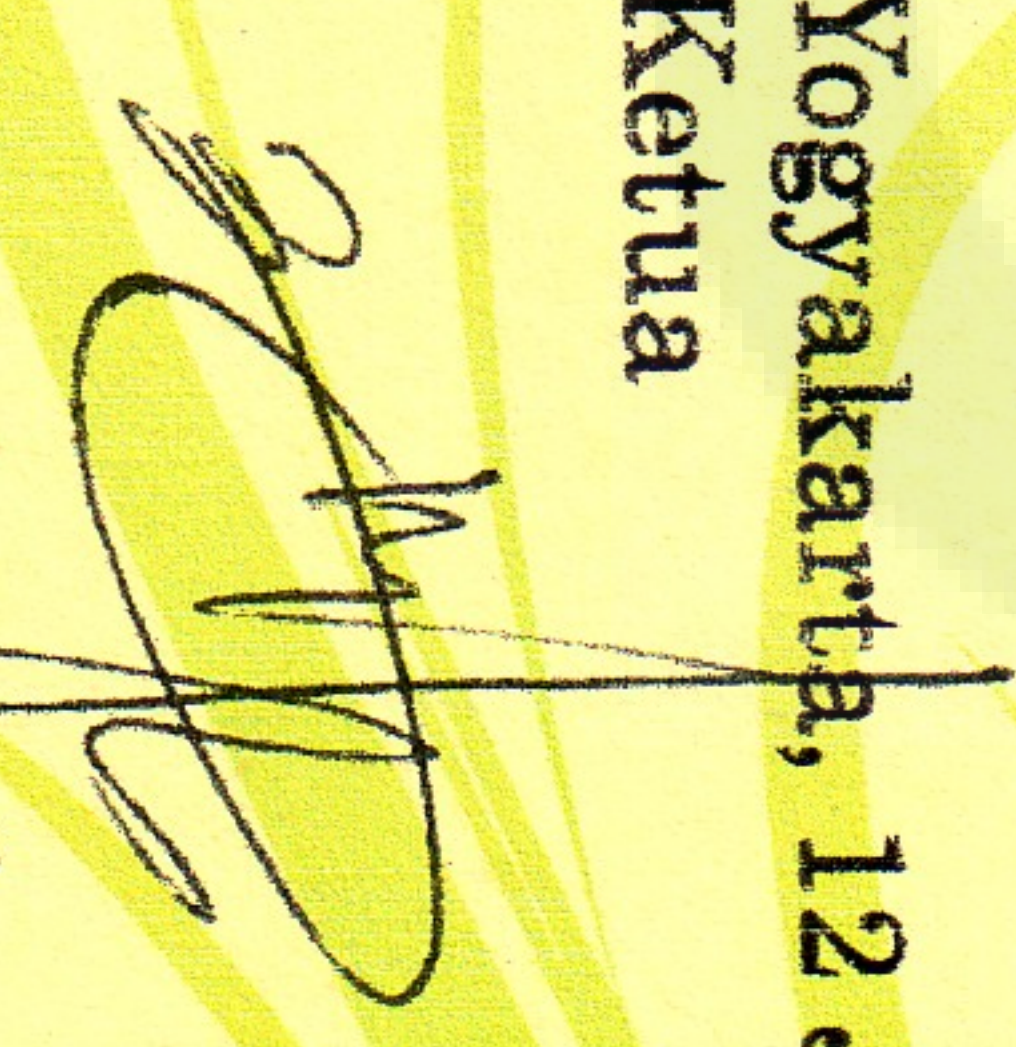
**FATCHUL JANNAH**

**NIM : 11210076**

**L U L U S**

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013  
Ketua

  
Dr. Srihartini, M.Si.  
NIP. 19710526 199703 2 001

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
*Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281*

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/1503/2015  
Hal : **Surat Ijin Wawancara**  
Lamp. :

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Kepada Yth.  
Produser Acara Radio Retjo Buntung

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Dengan hormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
menerangkan bahwa

Nama : Fatchul Jannah

NIM/Jurusan : 11210076

Jenis Kelamin : perempuan

Alamat : Gandokan Kranggan Temanggung

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi.

Judul Skripsi : Manajemen Siaran Acara " Kisah Religi" di Radio Retjo Buntung

Pembimbing : Ristiana Kadarsih, S.Sos, MA

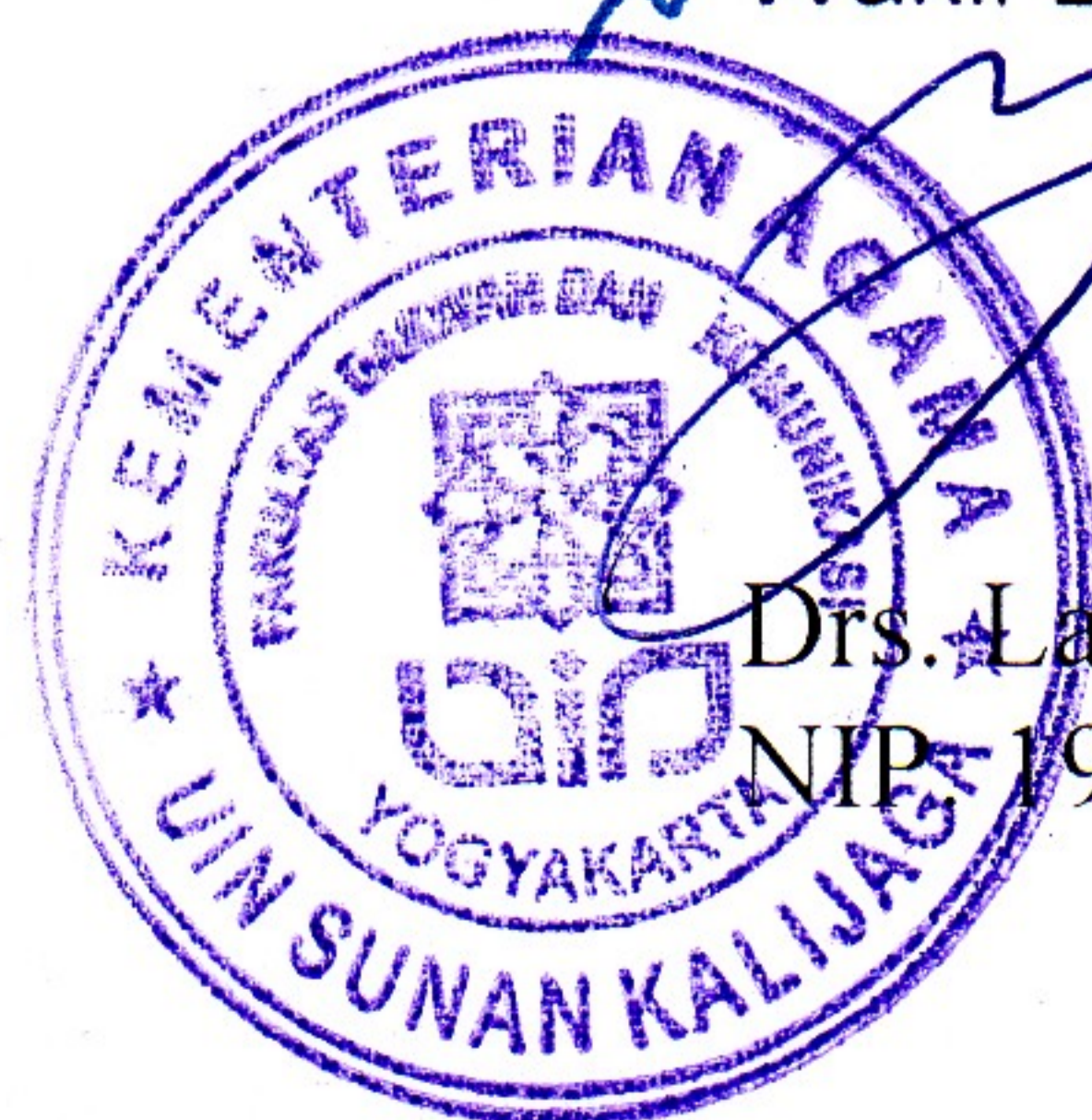
Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bid Akademik



*[Signature]*  
Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D  
NIP. 19680103 199503 1 001



NAMA : **FATCHUL JANNAH**  
 NIM : **11210076**  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Pembimbing I : Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.  
 Pembimbing II : -  
 Judul : **MANAJEMEN SIARAN ACARA " KISAH RELIGI " DI RADIO RETJO BUNTUNG YOGYAKARTA**

| No. | Tanggal    | Konsultasi Ke: | Materi Bimbingan                                     | Tanda Tangan |
|-----|------------|----------------|--|--------------|
| 1.  | 6-02-2015  | I              | Acc judul skripsi (proposal)                         |              |
| 2.  | 7-03-2015  | II             | Penyerahan Bab I.                                    |              |
| 3.  | 14-03-2015 | III            | Revisi Bab I   |              |
| 4.  | 25-03-2015 | IV             | Revisi Bab I   |              |
| 6.  | 3-04-2015  | V              | Revisi Bab I<br>acc. seminar.                        |              |
| 7.  | 30-06-2015 | VI             | Seminar proposal.                                    |              |
| 8.  | 1-07-2015  | VII            | Penyerahan BAB II                                    |              |
| 9.  | 10-07-2015 | VIII           | penyerahan BAB II<br>& Revisi BAB I, BAB II, BAB III |              |
| 10. |            |                |  |              |

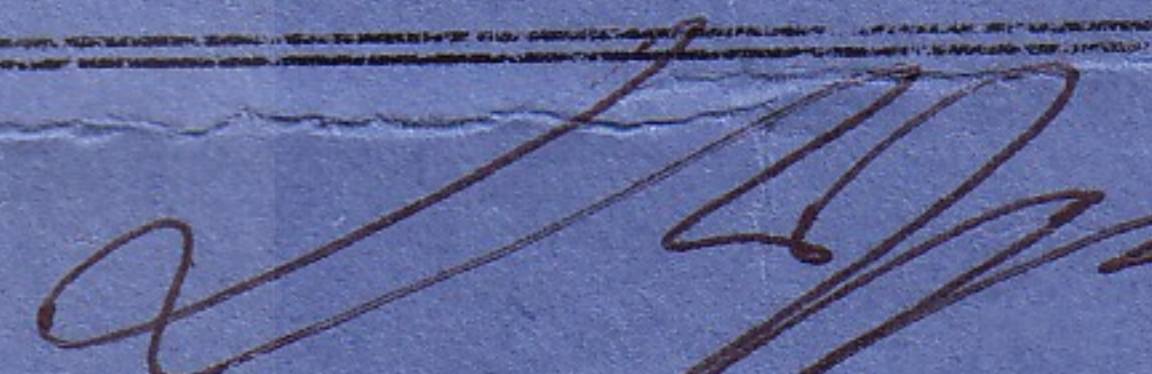
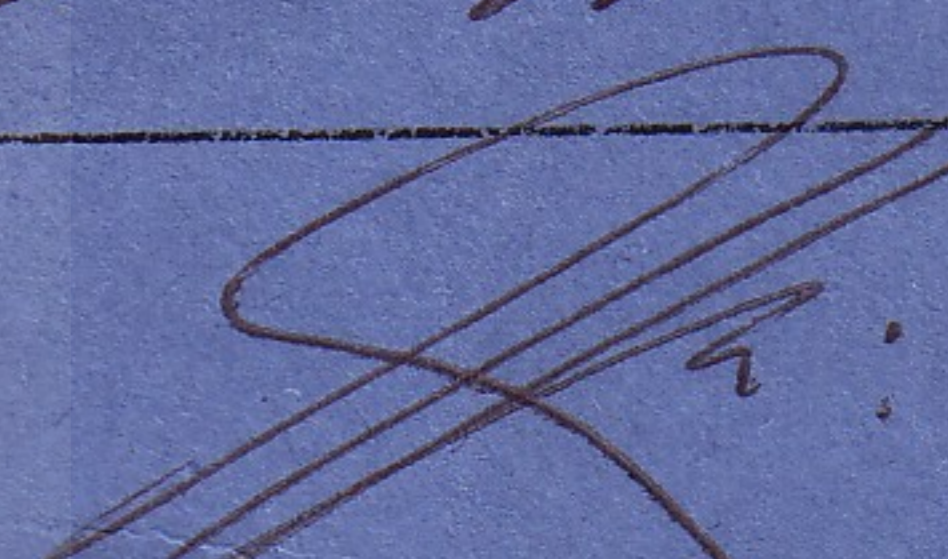
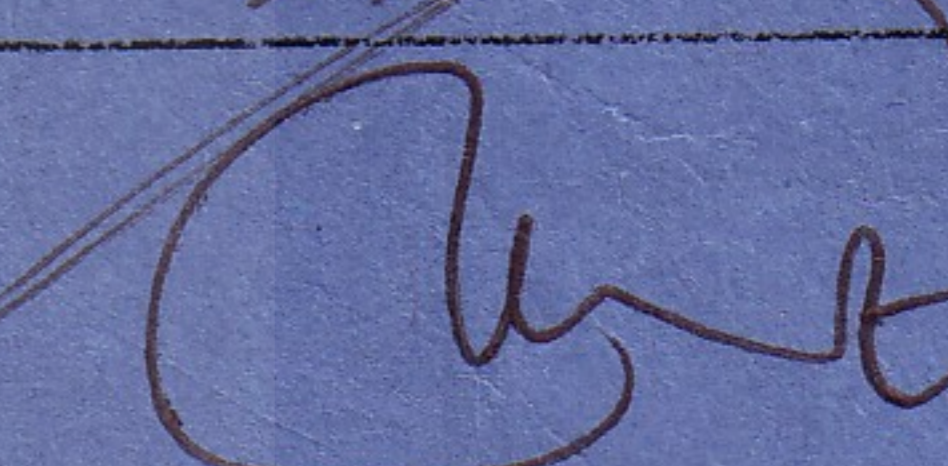
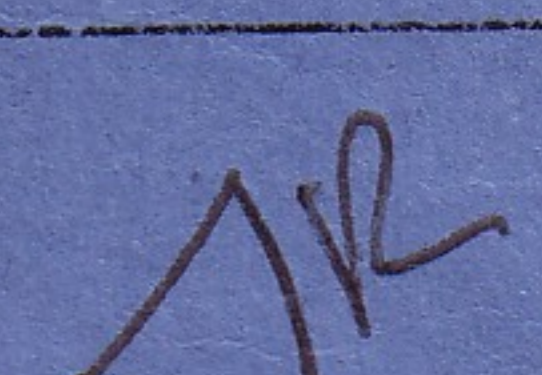
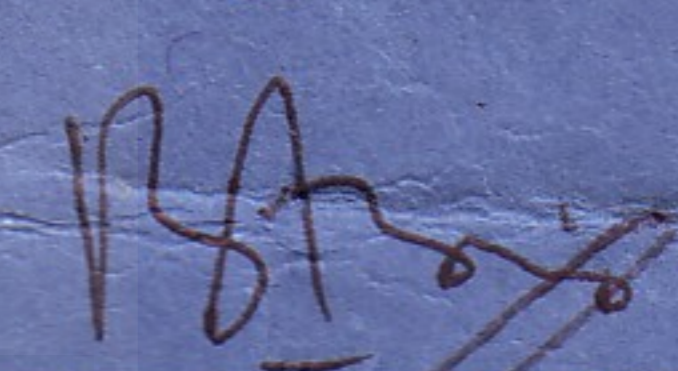
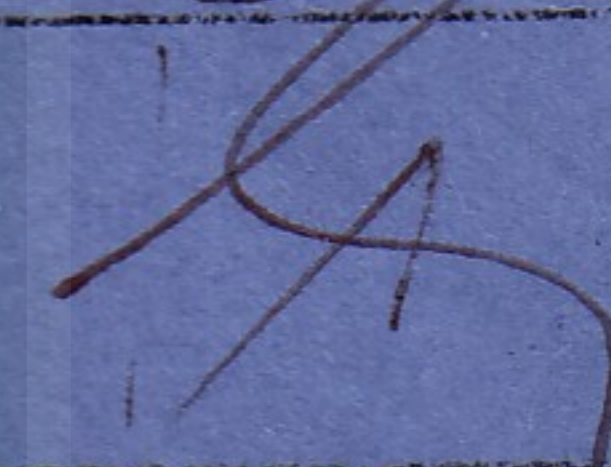
Yogyakarta, \_\_\_\_\_ 2015

Pembimbing,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

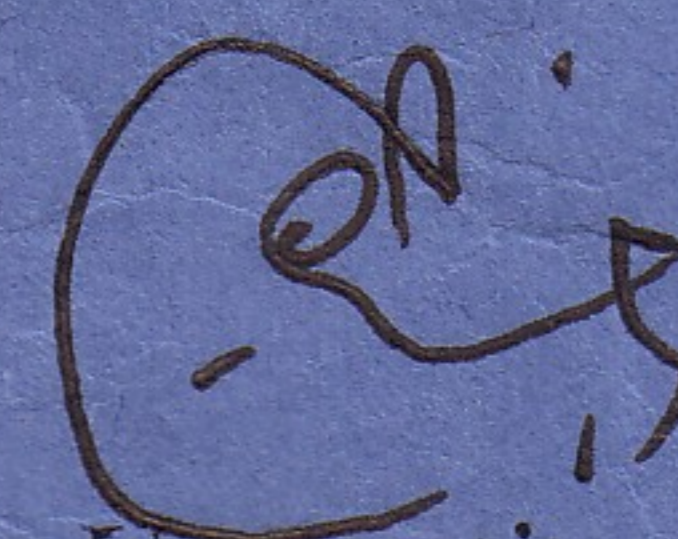
NIP 19770528 200312 2 002

**NAMA** : **FATCHUL JANNAH**  
**NIM** : 11210076  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2018  
**Alamat** : KRANGGAN TEMANGGUNG

| No. | Hari, Tanggal Seminar | Nama & NIM Penyaji            | Status   | Td. Tangan Ketua_Sidang   |
|-----|-----------------------|-------------------------------|----------|---|
| 1   | Selasa, 17 Feb 2015   | Choirul Ummam 11210060        | Peserta  |   |
| 2   | Rabu, 18 Feb 2015     | Wiwini Ikhlasanih<br>11240013 | Peserta  |  |
| 3   | Jumat, 20 Feb 2015    | Ida Pramadani<br>11210125     | Peserta  |  |
| 4   | Selasa, 3 Maret 2015  | M. Bayu Murselino<br>11210003 | Peserta  |  |
| 5   | Selasa, 30 Juni 2015  | Fatchul Jannah<br>11210076    | Penyaji  |  |
| 6   | Rabu, 1 Juli 2015     | Habibi Zaidatul / 11210049    | Pembahas |  |

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
 NIP 19710328 199703 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah